

Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Fitra Afrida Amna¹, Uli Wahyuni²

¹Lecturer of Indonesian Language and Literature Education STIKes Syedza Sainika

²Lecturer of of Indonesian Language and Literature Education University Batanghari Jambi

Correspondence Email: ¹fitra123afridaamna@gmail.com, ²Uli09yumna@gmail.com

Abstrak. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 2 Padang. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dan korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang terbagi dalam sembilan kelas dengan jumlah siswa 274 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling yaitu pengambilan anggota populasi sampel secara acak. Jumlah sampel 74 orang. Instrumen penelitian berupa angket dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment (PPM), uji korelasi, uji t, uji F, dan rumus koefisien determinan. Hasil motivasi belajar ini memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 25,79%. Kesimpulan dari motivasi belajar ini adalah memberikan kontribusi dan hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan menulis teks eksposisi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; dan Kemampuan Menulis

Abstract. Based on the background of the problem, the purpose of this study is to the contribution of learning motivation on the ability to write text exposition class X SMA N 2 Padang. Quantitative research by using descriptive and correlation design. The study population was all students of class X are divided into nine classes with the number of students 274 people. The sampling technique is done by random sampling that is taking members of the sample population randomized. The total sample is 74 people. The research instrument was a questionnaire and test performance. Techniques to analyze research data using Pearson Product Moment Correlation test (PPM), correlation test, t test, F test, and determinant coefficient formula. Results of this motivation to learn to contribute to the ability to write text exposition of 25.79%. The conclusions of this motivation to learn to contribute and positive relationship significantly the ability to write text exposition.

Keywords: Learning Motivation; and Writing Skills

PENDAHULUAN

Menulis teks eksposisi terlihat pada silabus Kemendikbud tahun 2013) di kelas X semester ganjil. Kompetensi Dasar memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Melalui kegiatan menulis teks eksposisi, siswa diharapkan mampu menulis teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaannya.

Walaupun teks eksposisimen jadi muatan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa masih mengalami kesulitan dalam memproduksi teks eksposisi dengan baik. Hal itu terlihat pada hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 80. ternyata teks eksposisi yang ditulis oleh siswa belum lengkap secara struktur sehingga teks eksposisi siswa belum memenuhi aspek penilaian sebuah teks eksposisi, yaitu menentukan dan memilih topik tulisan, mengembangkan topik tulisan, menggunakan struktur bahasa (bentuk kata dan kalimat), menggunakan ejaan dan tanda baca (mekanisme tulisan), dan menggunakan gaya (termasuk kosakata dan leksikon). Kesalahan dari segi ejaan dan tanda baca tampak pada penulisan tanda titik pada judul tulisan, kesalahan lain berupa penulisan huruf kapital seperti kata “Zaman”, “Buaya”, “Sudah”, “Rambut” yang seharusnya ditulis huruf kecil. Jika dilihat dari struktur teks eksposisi, tulisan siswa tersebut sudah dapat dikatakan benar karena sudah terdapat judul, pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat. Namun, jika dilihat segi isi seperti judul, ejaan, kosakata, kalimat, dan menghilangkan atau menambah suatu hal yang mengacu pada tulisan, masih kurang teliti.

Berdasarkan observasi dengan guru kelas X mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Padang, diperoleh informasi tentang hambatan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Permasalahan yang mendasar terlihat pada proses dan hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Siswa belum mampu membedakan jenis-jenis teks yang ada, khususnya teks eksposisi. Pemilihan topik dan mengembangkan

topik menjadi paragraf yang padu, masih belum terlihat dalam hasil menulis teks eksposisi siswa. Sejalan dengan(Saputra, 2016) Tulisan eksposisi yang dihasilkan oleh siswa belum memenuhi aspek penilaian sebuah teks eksposisi, yaitu menentukan dan memilih topik tulisan, mengembangkan topik tulisan, menggunakan struktur bahasa (bentuk kata dan kalimat), menggunakan ejaan dan tanda baca (mekanisme tulisan), dan menggunakan gaya (termasuk kosakata dan leksikon) sangat sulit dilakukan oleh siswa.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks eksposisi siswa adalah motivasi belajar, siswa yang berminat terhadap sesuatu, biasanya mempunyai motivasi yang kuat untuk berbuat aktif dan melakukan kegiatan yang dapat memuaskan keinginannya (Salikin, Bin-Tahir, Kusumaningputri, & Yuliandari, 2017). Pada kenyataannya, siswa SMA Negeri 2 Padang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditandai dengan siswa sering meminta izin keluar jika jadwal pembelajaran. Selain itu, siswa jarang mengerjakan tugas murni sebagai hasil kerjanya sendiri. Siswa lebih suka menyontek hasil pekerjaan temannya

Kemendikbud (2013) menyatakan, “Eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat.” Teks ini berisi uraian atau penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi atau tambahan bagi pembaca (Septin, Mulawarman, & Suhatmady, 2018). Untuk memperjelas uraian, dapat dilengkapi dengan fakta. Menurut Anggarani (2006) menyatakan bahwa ciri-ciri tulisan eksposisi adalah (1) menjelaskan,(2) menginformasikan, (3) memperluas pengetahuan dengan bertumpu pada pokok pembicaraan. Selanjutnya, Semi (2012) memaparkan bahwa ciri-ciri eksposisi sebagai berikut: (1) berupa tulisan yang bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan kepada pembaca. (2) sifatnya menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, mengapa, kapan dan bagaimana. (3) disampaikan dengan gaya yang lugas.

Sardiman (2010) mengungkapkan ciri-ciri atau indikator motivasi sebagai berikut: (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). (2) ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. (4) lebih senang bekerja mandiri. (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), (6) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), (7) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

LANDASAN TEORI

Untuk mencapai efektivitas dalam sebuah pembelajaran, motivasi belajar turut mempengaruhi hal tersebut. motivasi belajar selaku faktor pendorong akan menjadi peserta didik akan belajar dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran. Hamzah B. Uno (2011) menjelaskan bahwa motivasi dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Sementara itu, Clayton Alderfer mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai presentasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Hamdhu, 2011). Motivasi belajar dapat menjadi salah satu faktor mempengaruhi kemampuan dalam pembelajaran yang dalam penelitian ini terkait dengan kemampuan menulis teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan teks yang dalam menyajikan suatu pendapat atau gagasan dilihat dari sudut pandang penulisnya serta berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa pendapat atau asumsi yang disampaikannya itu benar dan berdasarkan fakta” (Kosasih, 2014). Selanjutnya menurut Dalman (2014) menyebutkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang berisi paparan, pendapat, atau opini seseorang dalam menanggapi atau menyikapi suatu isu atau permasalahan. Hakikat teks eksposisi terletak pada opini dan argumen penulis. Opini dibedakan atas opini utama dan opini pendukung. Opini utama berupa pernyataan

sikap atau teori penulis terhadap topik yang dikemukakan pada awal karangan atau sering disebut dengan pernyataan pendapat.

Oleh sebab itu, kegiatan menulis eksposisi merupakan salah satu ranah keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran menulis teks eksposisi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang. Jumlah siswa kelas X sebanyak 274 orang yang tersebar dalam 9 kelas. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* atau pengambilan secara acak sederhana melalui undian jumlah sampel sebanyak 74 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data motivasi belajar siswa dengan cara membubuhkan tanda centang pada pernyataan yang dipilih. *Kedua* siswa mengerjakan tes akhir menulis teks eksposisi untuk memperoleh data kemampuan siswa. Setelah selesai, lembar kerja siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor dari ketiga variabel penelitian. Langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut: *pertama*, yaitu memberikan skor pada masing-masing angket dan tes yang diberikan. Sebelum data dianalisis lebih lanjut, perlu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas data. Uji normalitas dapat dilakukan, untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh dengan menggunakan uji *liliefors*. Uji homogenitas bertujuan untuk, mengetahui homogen tidaknya data yang terkumpul dengan menggunakan uji (Irianto, 2009), pengujian hipotesis tersebut menggunakan uji t dan F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product* uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan menghitung koefisien determinan. Uji korelasi *Pearson Product Moment* dilakukan untuk mengetahui korelasi variabel, yaitu korelasi variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel kemampuan menulis teks eksposisi (Y). Selanjutnya, uji t dilakukan untuk menguji signifikansi variabel motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X_1) dengan variabel terikat, yaitu kemampuan menulis teks eksposisi (Y). Selanjutnya, uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi (Y).

Kemudian, untuk menentukan besar pengaruh variabel besar pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) terhadap variabel kemampuan menulis teks eksposisi (Y) adalah dengan menghitung koefisien determinan. Dalam membuktikan hipotesis di atas, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment*.

Setelah diketahui hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks eksposisi, dicari besar kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Hasil penghitungan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Hipotesis

Korelasi antara Variabel	Koefisien Korelasi (r_{xly})	Koefisien Determinasi (KP)	t_{hitung}	t_{tabel}
				$\alpha = 0,05$
Motivasi belajar (X)	0,507	25,79%	9,48	3,12

terhadap kemampuan menulis teks eksposisi (Y)				
---	--	--	--	--

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X) berkontribusi dengan variabel kemampuan menulis teks eksposisi (Y) sebesar 25,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi (Y) berkontribusi sebesar 25,7% oleh motivasi belajar (X), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi kemampuan menulis teks eksposisi (Y) siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang.

Dalam menguji signifikansi besar hubungan motivasi belajar (X) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi (Y) dilakukan uji signifikansi dengan uji t. Setelah itu, dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kaidah pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, tidak signifikan. Berdasarkan uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,48 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $db = n - 2 = 74 - 2 = 72$ sebesar 3,12. berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,48 > 3,12$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti hipotesis pertama yang berbunyi motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Padang.

Analisis Uji linieritas model regresi yang telah dilakukan dalam persyaratan analisis terhadap pasangan data motivasi belajar dan kemampuan menulis teks eksposisi sebesar (b) sebesar 0,48 dan konstanta (a) 36.81. Dengan demikian, hubungan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dapat dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 36,81 + 0,48X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada motivasi belajar atau $X_2 = 0$, maka kemampuan menulis teks eksposisi telah ada sebesar 36,81. Persamaan regresi tersebut bisa digunakan untuk prediksi, yaitu apabila motivasi belajar diperbaiki satu nilai, kemampuan menulis teks eksposisi (Y) meningkat sebesar 0,48. Oleh karena itu, jika ingin meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, motivasi belajar siswa harus ditingkatkan.

Pada bagian ini memaparkan tentang besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang, Temuan hasil penelitian berdasarkan tiga tujuan penelitian tersebut dibahas dan dikaitkan dengan teori yang relevan. Berikut pembahasan dari ketiga hasil penelitian tersebut.

Ditemukan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposi siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, motivasi belajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru X SMA N 2 Padang.

Hasil perhitungan pada hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (0.507) antara motivasi belajar berkontribusi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi hubungannya positif dengan koefisien determinasi = 25,79%.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sardiman, (2010) motivasi adalah perubahan energy dalam memori seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Selanjutnya Hamalik (2015) membedakan antara motif dan motivasi. Motif adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi, sehingga orang itu ingin melakukannya.

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapai tujuan (Grünke, 2019). Selain itu, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena ingin melakukannya. Jika individu termotivasi, individu tersebut akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat memuaskan keinginannya (Rivai, Veithzal dan Sagala, 2011)

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau seorang memiliki motivasi yang kuat untuk mengerjakan sesuatu, orang itu diharapkan akan berhasil mencapai tujuan

(Eksposisi, Kelas, & Negeri, 2018). Begitu halnya dengan menulis, kegiatan menulis melibatkan sistem penilaian kita sendiri. Kalau kita dapat memperoleh sesuatu yang berharga dari tulisan itu, kita akan bersemangat dalam menulis (Ariningsih, Sumarwati, & Saddhono, 2012). Dorongan dan tekad sangat diperlukan dalam mengerjakan segala sesuatu di kehidupan. Menerangkan pelajaran dengan baik dan jelas, mengutarakan apa maksud dan tujuan yang hendak dicapai, dan bagaimana cara mencapai tujuan itu, jelas merupakan suatu bimbingan kepada para siswa untuk menanamkan serta memperbesar motivasi mereka dalam menulis dengan tekun (Fitra, 2018). Motivasi erat kaitannya dengan pribadi seseorang. Kalau kita yakin dan percaya bahwa pribadi kita mempunyai sifat kooperatif dan analitis, mungkin kita akan menjadi penulis yang lebih baik dan unggul daripada berpikir bahwa diri kita malas, bersifat argumentatif dan egosentris.

Merujuk pada hasil penelitian (Harti, 2013) bahwa antara motivasi belajar dan keterampilan menulis keduanya berjalan seiring artinya makin tinggi motivasi belajar siswa, maka makin baik pula keterampilan menulisnya. Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, namun juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, motivasi belajar sangat berkontribusi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Pernyataan tersebut telah dibuktikan dengan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Motivasi belajar merupakan satu di antara sekian banyak faktor yang memberikan sumbangan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 2 Padang. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi kemampuan menulis teks eksposisi mereka. Hal ini disebabkan motivasi belajar akan mempermudah siswa menulis teks eksposisi. Jadi, rendahnya nilai kemampuan menulis teks eksposisi siswa bisa ditingkatkan dengan meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Guru dan orang tua perlu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar kemampuan menulis teks eksposisi mereka meningkat. Mengingat pentingnya motivasi maka diharapkan guru mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga membimbing siswa untuk belajar tekun dan terampil dalam menulis teks eksposisi.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, faktor yang berperan penting dalam kemampuan menulis khususnya teks eksposisi adalah motivasi belajar. Siswa yang berminat terhadap sesuatu, biasanya mempunyai motivasi yang kuat untuk berbuat aktif dan melakukan kegiatan yang dapat memuaskan keinginan. Adanya motivasi belajar yang tinggi, akan mendorong siswa untuk bergerak aktif menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan khususnya teks eksposisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, dapat disimpulkan kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 25,79%. Motivasi belajar siswa meningkat maka kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang juga meningkat. Adanya motivasi belajar yang tinggi, akan mendorong siswa untuk bergerak aktif menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan khususnya teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, D. (2006). *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariningsih, N., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 130–141.
- Eksposisi, T., Kelas, S., & Negeri, X. S. M. A. (2018). *No Title*. 1(Oktober), 380–384.
- Fitra. (2018). *MENARA Ilmu Vol. XII No.6 Juli 2018*. XII(6), 143–150. Retrieved from

- Grünke, M. (2019). The Effects of a Motivational Intervention on Improving the Writing Productivity of Students with Learning Disabilities. *International Education Studies*, 12(3), 36. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n3p36>
- Hamalik. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, & Agustina. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 2 Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Dharma Putra Tangerang. *Jurnal NOETIC Psychology*, 4.
- Harti, T. U. (2013). *Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*. Tesis. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Irianto, A. (2009). *Statistik Kosep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2013). *Buku Guru: Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggarani, D. (2006). *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariningsih, N., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 130–141.
- Eksposisi, T., Kelas, S., & Negeri, X. S. M. A. (2018). *No Title*. 1(Oktober), 380–384.
- Fitra. (2018). *MENARA Ilmu Vol. XII No.6 Juli 2018*. XII(6), 143–150. Retrieved from <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/833/744>
- Grünke, M. (2019). The Effects of a Motivational Intervention on Improving the Writing Productivity of Students with Learning Disabilities. *International Education Studies*, 12(3), 36. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n3p36>
- Hamalik. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, & Agustina. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 2 Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Dharma Putra Tangerang. *Jurnal NOETIC Psychology*, 4.
- Harti, T. U. (2013). *Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*. Tesis. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Irianto, A. (2009). *Statistik Kosep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2013). *Buku Guru: Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Buku Siswa: Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, E. J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Salikin, H., Bin-Tahir, S. Z., Kusumaningputri, R., & Yuliandari, D. P. (2017). The Indonesian EFL Learners' Motivation in Reading. *English Language Teaching*, 10(5), 81. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n5p81>
- Saputra, E. (2016). Implementasi Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi. *Axiom*, V(2), 212--231.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. 2. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Septhin, K., Mulawarman, W. G., & Suhatmady, B. (2018). *Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda*. 1(2), 89–100.
- Uno, Hamzah. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara